

<div>RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN</div> <div></div>	PENATALAKSANAAN ANESTESI PADA HEPATIC DYSFUNCTION		
	No. Dokumen 0022/SPO/04/I/2016	Revisi 0	Halaman 1/1
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit : 12 Januari 2016	Ditetapkan Direktur Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan drg. Said Hassan, M.Kes	
PENGERTIAN	Pemilihan teknik dan obat anestesi yang aman dilakukan pada pasien dengan gangguan sistem fungsi hati dengan mempertimbangkan efek anestesi pada fungsi hati		
TUJUAN	Teknik dan obat anestesi yang diberikan tidak menyebabkan komplikasi terhadap fungsi hati		
KEBIJAKAN	Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan Nomor: 0026.2/RSSK/SK/I/2016 tentang Kebijakan Pelayanan Anestesi di Rumah Sakit Siti Khodijah		
PROSEDUR	Regional : bila tidak ada gangguan koagulasi General anestesi 1. Premedikasi <ul style="list-style-type: none">• Sulfas atropine 0,01 mg / kgbb IM• Midazolam 0,07 – 0,2 mg / kgbb IM 2. Induksi <ul style="list-style-type: none">• Ketamin 1 – 2 mg / kgbb 3. Intubasi <ul style="list-style-type: none">• Atracurium 0,5 – 0,6 mg / kgbb 4. Maintenance <ul style="list-style-type: none">• N2O : O2• Sevoflurane / isoflurane : hindari Halothane / enflurane 5. Monitoring TD • Nadi • Pulsoximeter • ECG monitor lead II		
UNIT TERKAIT	Unit Kerja Kamar Operasi		